

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN DODOL PEPAYA
MENGUNAKAN METODE ABCD (*ASSET BASED COMMUNITY DEVELOPMENT*)
SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN PRODUK UMKM DI DESA KAJORAN
KEBUMEN**

Muhammad Za'an Ittaqullah, Jihan Sabrina Zatalini, Atik Kurniati, Renisa Rahma
Gustiarini, Rofi Nur Azizah, Uswatun Hasanah, Dini Novia Rahmadhani, Kuni Sa'adah,
Hisna Azizah Saskiya, Mizanul Azqia, Anas Azhimi Qalban

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Email korespondensi : anasaq@uinsaizu.ac.id

Abstract

Papaya or commonly known as Kaliki is one of the fruits that are rich in nutrients so that it has many health benefits. The use of papaya fruit can be used directly or processed products. Papaya is very much found in Kajoran Village, Karanggayam, Kebumen. Therefore, the UIN SAIZU KKN Group 127 team held a socialization activity with the aim of developing the creativity of the people of Kajoran Village, especially those who have MSMEs so that they can try to make new food products made from papaya. These efforts are made so that the community can know the benefits of papaya fruit which if developed into a business product will increase people's income. This research uses qualitative descriptive methods with data collection techniques through observation and interviews supported by the enthusiasm of the people of Kajoran Village. Thus, this activity can motivate the community, especially MSMEs, to innovate by utilizing and developing village assets, namely papaya fruit so that it can help improve the economy of the people of Kajoran Village.

Keywords: Papaya, MSME, Kajoran Village.

Abstrak

Pepaya atau yang biasa dikenal dengan nama Kaliki merupakan salah satu buah yang kaya akan nutrisi sehingga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Pemanfaatan buah pepaya bisa dimanfaatkan secara langsung maupun hasil olahan produk (Al-mubarak and Dwilestari 2023). Pepaya sangat banyak ditemui di Desa Kajoran, Karanggayam, Kebumen. Oleh karena itu, tim KKN UIN SAIZU Kelompok 127 menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dengan tujuan untuk mengembangkan jiwa kreativitas masyarakat Desa Kajoran terutama yang memiliki UMKM agar dapat mencoba membuat produk makanan baru berbahan dasar pepaya. Upaya tersebut dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dari buah pepaya yang apabila dikembangkan menjadi sebuah produk usaha akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskripsif kualitatif dengan

teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara yang didukung oleh antusias masyarakat Desa Kajoran. Dengan demikian, kegiatan tersebut dapat memotivasi masyarakat terutama para UMKM untuk berinovasi dengan memanfaatkan serta mengembangkan aset desa yaitu buah pepaya sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kajoran.

Kata Kunci: Pepaya, UMKM, Desa Kajoran.

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman saat ini pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi tolak ukur dalam suatu kehidupan. Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan majunya perkembangan zaman saat ini manusia dituntut untuk memiliki kemampuan atau potensi dalam mengembangkan perekonomian sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari (Pariang Simanjuntak, Herri Fariadi 2014). Selain itu, lapangan pekerjaan di masyarakat desa juga masih terbilang sangat kurang sehingga perlu dikembangkan lagi agar meminimalisir adanya pengangguran. Pentingnya pertumbuhan ekonomi yang ada di desa dapat meningkatkan pendapatan ekonomi desa, termasuk dalam mensejahterakan masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Sebagaimana yang termuat dalam UU No 20 Tahun 2008 (Hanim 2018). UMKM merupakan suatu organisasi bisnis atau usaha yang di rintis oleh suatu individu atau kelompok, rumah tangga dan usaha kecil (Sofyan 2017). Peran UMKM sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan penting dalam sarana guna mengurangi kemiskinan dan sarana untuk menambah pemasukan devisa negara (Husna Ni'matul Ulya and Ravina Putri Agustin 2022). Disamping itu juga mampu menciptakan kreativitas dan inovasi masyarakat dalam berusaha dan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan baru sehingga menyerap tenaga kerja lebih banyak (Aliyah 2022). Bahan lokal merupakan suatu bahan yang dapat digunakan untuk menunjang majunya suatu UMKM, seperti di desa Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

Desa Kajoran merupakan desa yang memiliki aset berupa tanaman pepaya, seperti yang kita tahu pepaya merupakan buah yang mengandung banyak manfaat bagi Kesehatan. Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah baik itu kekayaan flora maupun faunanya. Di Indonesia juga terdapat banyak tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam hal itu disebabkan karena Indonesia dilalui oleh garis katulistiwa yang berpengaruh pada iklimnya yaitu iklim tropis dan banyaknya gunung berapi aktif yang menghasilkan tanah yang memiliki unsur hara sehingga tanahnya menjadi subur dan cocok untuk menanam berbagai macam jenis tanaman. Salah satunya adalah tanaman pepaya, tanaman ini termasuk tanaman buah yang gampang tumbuh dan selalu berbuah tanpa mengenal musimnya.

Desa Kajoran sudah sejak lama dikenal sebagai penghasil buah pepaya yang melimpah dengan hasil panen setiap hari, namun untuk pengolahannya masih kurang karena hanya berorientasi pada penjualan buah pepaya secara langsung dan belum ada pengolahan lain yang dimanfaatkan. Dengan adanya hal tersebut, tim KKN UIN

Saizu bermaksud untuk menyelenggarakan sebuah kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan olahan dari pepaya yaitu dodol.

Dodol merupakan salah satu makanan tradisional yang populer di Indonesia, cita rasa pada dodol itu manis dan legit karena bahan yang sering digunakan dalam pembuatan dodol yaitu tepung beras tepung ketan gula dan bahan dasar lainnya. Tanaman buah pepaya juga memiliki banyak varietas atau pengelompokan tanaman ke dalam varietas yang berdasarkan pada bentuk, ukuran, tekstur serta warnanya. Dalam pembuatan dodol pepaya sangat jika memakai pepaya jenis California. Pepaya California merupakan varietas buah pepaya yang memiliki keunggulan dari segi rasa dan ketahanannya, serta California juga lebih cepat bisa dipanen dibandingkan pepaya jenis lain (Sepfrian et al. 2023).

Dengan mengetahui bahwa Desa Kajoran memiliki aset desa berupa buah pepaya membuat para mahasiswa KKN UIN Saizu tertarik untuk menggali potensi masyarakat desa Kajoran melalui aset tersebut. Mahasiswa KKN UIN Saizu bekerja sama dengan tim PKK mengadakan sebuah sosialisasi yang diikuti dengan pelatihan pembuatan dodol pepaya. Hal tersebut dilakukan melalui metode yang efektif dan dilakukan berdasarkan pengamatan terlebih dahulu sehingga memperoleh hasil yang baik. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu tentang pengolahan pepaya selain diperjual belikan secara langsung tanpa diolah, para UMKM pun sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena dirasa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi masyarakat Desa Kajoran melalui bahan lokal berupa pepaya yang diolah menjadi dodol.

Upaya untuk mengembangkan UMKM sekarang memiliki prospek yang cukup baik karena mengingat potensi pasarnya yang sangat mendukung. Pada dasarnya pengolahan dodol buah tidak terlalu susah dan juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi, ditambah lagi karena buah yang tidak diolah memiliki sifat yang tidak tahan lama. Maka dari itu muncul berbagai ide untuk mengolah buah seperti buah pepaya agar memiliki nilai jual yang tinggi dan menjadi produk yang tahan lama yaitu dengan pembuatan dodol pepaya (Mutholib 2016).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara. Adapun metode yang digunakan untuk menemukenali aset pemberdayaan masyarakat yaitu dengan metode ABCD (*Aset Based Community Development*) yang artinya yaitu pendekatan dengan mengutamakan pemanfaatan aset atau potensi desa yang ada di sekitar kelompok masyarakat (Jannah and Pratiwi 2021). Metode tersebut bertujuan untuk menggali berbagai potensi atau aset yang dimiliki oleh wilayah tertentu, sehingga dalam hal ini UMKM merupakan salah satu aset yang berharga bagi perkembangan perekonomian masyarakat di Indonesia seperti di Desa Kajoran Kebumen.

Berdasarkan metode ABCD (*Aset Based Community Development*) yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan pelaksanaannya, antara lain :

Discovery (Pengkajian)

Desa Kajoran salah satu desa yang berada di Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Desa ini termasuk desa yang unik dilihat dari potensi alam, budaya, adat dan tradisi yang beraneka ragam. Proses pada tahap ini melalui observasi dan wawancara pada beberapa tokoh masyarakat mengenai tradisi, kewilayahan, karakteristik masyarakat, komunitas, mata pencaharian, sumber daya alam, dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi pusat perhatian adalah potensi alam yang ada di Desa Kajoran yaitu lahan pertanian pohon pepaya.

Dream (Impian)

Tahap impian merupakan sebuah harapan atau cita-cita atas apa yang telah dikaji sebelumnya dan merupakan sebuah harapan dimasa yang akan datang. Dan harapan anak KKN tersendiri yaitu agar pengolahan buah pepaya di Desa Kajoran lebih inovatif lagi dan sekaligus memajukan UMKM guna mewujudkan perekonomian yang lebih baik. Apabila ada inovasi baru mengenai pengolahan buah pepaya menjadi produk lain yang lebih unggul dan memiliki nilai jual yang tinggi, maka kemungkinan besar perekonomian masyarakat juga akan meningkat. Disamping itu juga menjadi kemajuan bagi UMKM khususnya Desa Kajoran.

Design (Prosedur)

Prosedur dalam hal ini yaitu mengenai bagaimana cara atau proses yang nantinya akan dilakukan saat praktik dalam pelatihan pembuatan dodol pepaya. Mulai dari pengumpulan tim penggerak PKK, waktu, tempat, proses pelaksanaan, dan strategi demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Define (Pemantapan)

Sasaran dari kegiatan ini adalah tim PKK, karena mereka merupakan wadah penggerak ibu-ibu dalam lingkup desa, dimana nantinya mereka yang akan menyalurkan kepada lapisan masyarakat yang lain. Dengan melihat dari wilayah Desa Kajoran yang sangat luas, saling terpencar antara dukuh yang satu dengan dukuh lainnya, membutuhkan waktu yang lama serta tempat yang luas dan memadai untuk pelatihan membuat dodol pepaya. Hal inilah yang diharapkan dengan melalui tim penggerak PKK mampu membawa masyarakat Kajoran kepada perubahan yang lebih baik lagi dengan bisa menciptakan produk-produk dari hasil alam yang ada di Desa Kajoran.

Destinity (Penegasan Tujuan)

Pada tahap akhir ini merupakan bentuk implementasi yang sudah dirumuskan pada tahap *design*. Tahap ini berlangsung dimulai dari survei terlebih dahulu ke lahan pepaya yang ada di Desa Kajoran. Letak lahan ini berada di depan Balai Desa Kajoran. Dimana untuk perawatannya dipegang oleh satu orang untuk merawat lahan pepaya tersebut. Adapun langkah selanjutnya adalah menjalankan kegiatan dan menciptakan motivasi untuk membuat perubahan.

Dengan satu contoh produk pengolahan dodol pepaya, diharapkan mampu membawa masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif lagi dalam pengolahan produk

yang berasal dari hasil alam. Sehingga ketersediaan hasil alam tidak hanya dibuat secara mentahan saja, melainkan dengan menciptakan inovasi baru sehingga bisa bernilai jual tinggi. Tidak hanya dipasarkan dalam desa saja melainkan bisa merambah diluar kota. Dengan demikian akan meningkatkan nilai jual penghasilan dari produk UMKM, yang nantinya seiring berjalannya waktu akan meningkatkan perekonomian di Desa Kajoran. (Fitrianto et al. 2020).

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN KKN 52 UIN SAIZU TAHUN 2023 KELOMPOK 123

A. NAMA ANGGOTA

1.	Atik Kurniati	(2017202123/Perbankan Syariah)
2.	Dini Novia Ramdhani	(2017407007/Tadris Matematika)
3.	Hisna Azizah Saskiya	(2017302132/Hukum Keluarga Islam)
4.	Jihan Sabrina Zatalini	(2017201228/Ekonomi Syariah)
5.	Kuni Sa'adah	(2017102179/Komunikasi Penyiaran Islam)
6.	Mizanul Azqia	(1917302143/Hukum Keluarga Islam)
7.	Muhammad Zaan Ittaqullah	(2017405031/Pendidikan Guru MI)
8.	Renisa Rahma Gustiarini	(2017101242/Bimbingan Konseling Islam)
9.	Rofi Nur Azizah	(2017405092/Pendidikan Guru MI)
10.	Uswatun Hasanah	(2017404002/Tadris Bahasa Inggris)

B. TEMA

“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Dodol Pepaya Menggunakan Metode Abcd (*Asset Based Community Development*) Sebagai Upaya Mengembangkan Produk Umkm Di Desa Kajoran Kebumen”.

C. PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2023 di Pendopo Balai Desa.

D. SASARAN

Sasaran pada program ini ditujukan kepada tim PKK dan pelaku UMKM Desa Kajoran.

E. RENCANA AGENDA KEGIATAN

Berdasarkan tahap pelaksanaan dengan menggunakan metode ABCD, program ini dimulai pada 17 Juli sampai dengan 21 Agustus 2023, dalam pelepasan KKN UIN SAIZU 2023 oleh DPL (Anas Azhimi Qalban, M.Kom.). Dalam tahap ini dimulai dengan mencari tahu, menggali, serta melakukan survei terhadap aset yang dimiliki oleh Desa Kajoran. Dalam tahap *dream* mulai dilakukan analisis dan mencari masukan terhadap rencana program kegiatan yang akan direalisasikan.

Selain itu pada tahap *design* diadakannya diskusi untuk menentukan sasaran, waktu dan tempat, proses pelaksanaan serta strategi yang akan digunakan. Pada tahap *define* mulai dilakukan dengan memantapkan rangkaian kegiatan mulai pemantapan sasaran program kegiatan serta pemanfaatan aset dari Desa Kajoran. Dalam tahap *destiny* merupakan tahap akhir dimana program direalisasikan sampai dengan kegiatan evaluasi.

Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan dodol pepaya menggunakan metode dan pendekatan tersebut maka diharapkan masyarakat desa kajoran untuk lebih menyadari bahwa di sekitar mereka banyak sekali aset atau potensi

yang dapat dikembangkan untuk mencapai taraf perekonomian yang diinginkan dengan cara berinovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal yang dilakukan oleh tim KKN mahasiswa UIN saizu pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan dodol pepaya di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen adalah dengan melakukan observasi awal pada UMKM yang ada di desa tersebut, selanjutnya, mengamati dan meneliti aset-aset yang dimiliki oleh desa yang kemudian dapat dijadikan sebagai peluang untuk pemberdayaan atau pengembangan UMKM sehingga dapat menunjang taraf hidup serta perekonomian masyarakat. Setelah dilakukan observasi dan sistem pemberdayaan dengan berbagai pertimbangan tim KKN Saizu mendapatkan hasil yaitu salah satu aset yang ada di Desa Kajoran antara lain adalah tanaman buah pepaya.

Desa Kajoran memiliki lahan pertanian buah pepaya yang cukup luas dan subur, baik yang dimiliki oleh masyarakat pribadi maupun lahan milik desa. Namun, pola pikir yang ingin serba *instant* dan praktis membuat sebagian masyarakat kurang tertarik dengan pengolahan lahan ataupun hasil tani mereka menjadi lebih inovatif. Sehingga, mayoritas dari masyarakat Desa Kajoran lebih menikmati kehidupan mereka yang *stuck* pada kegiatan dan kondisi yang sudah ada dibandingkan aktif menciptakan suatu kegiatan baru yang memungkinkan mereka lebih berkembang, seperti aktivitas menanam dan memanen hasil tani lalu diperjual belikan ataupun dikonsumsi sendiri, dan diulang kembali.

Seperti kita tahu, pepaya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan termasuk jenis buah yang paling mudah dicari di berbagai daerah terutama di daerah Kebumen. Di Desa Kajoran pengolahan buah pepaya masih membutuhkan inovasi lain agar memiliki nilai jual yang tinggi karena upaya di sana masih diperjualbelikan secara langsung tanpa diolah sehingga nilai jualnya pun masih terbilang rendah. Maka dari itu, tim KKN UIN Saizu menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan dodol pepaya yang ditujukan kepada masyarakat Desa Kajoran terutama bagi para pelaku UMKM yang ada agar tertarik untuk mengembangkan kemampuan dan potensinya dengan mengolah buah pepaya menjadi suatu makanan dengan nilai jual yang tinggi yaitu menjadi dodol. Kegiatan tersebut didukung penuh oleh pemerintahan desa kajoran, tim PKK, dan antusias masyarakatnya.

Kegiatan pelatihan membuat dodol pepaya dilaksanakan pada hari Senin, 21 Agustus 2023 bertepatan dengan hari jadi Kebumen dan sekaligus adanya rapat tim penggerak PKK. Dan momen inilah yang tepat untuk bisa mengumpulkan ibu-ibu dari tim penggerak PKK. Tempat pelaksanaan berada di Balai Pendopo Kajoran dimulai pukul 10.00 WIB. Untuk teknis pembuatannya dibagi ke dalam dua kelompok yang masing-masing akan melakukan tugas yang sama yaitu membuat dodol pepaya.

Berikut peralatan dan bahan bahan yang diperlukan dalam pembuatan dodol pepaya. Untuk peralatan masak meliputi:

NO	Alat	No	Bahan
1.	Kompor dan gas	1.	Buah pepaya
2.	Wajan	2.	Buah nanas

3.	Spatula	3.	Bubuk agar walet
4.	Baskom	4.	Vanili
5.	Parutan	5.	Gula pasir
6.	Saringan		

Tabel 3.1 tabel alat dan bahan

Langkah pembuatan Dodol Pepaya yaitu :

1. Kupas buah pepaya dan buah nanas serta pisahkan biji pepaya.
2. Setelah selesai keduanya dikupas, kemudian parut agar menjadi serat-serat.
3. Setelah diparut saring buah pepaya dan nanas menggunakan saringan atau yang lebih mudah bisa menggunakan kain bersih. Dengan tujuan memisahkan air dan serat kedua buah tersebut. Karena yang diambil hanya serat buahnya saja.
4. Lalu masukan serat pepaya dan nanas dalam wajan.
5. Aduk sampai berwarna kecoklatan dengan api yang sedang.
6. Kemudian masukan gula pasir secara bertahap, aduk terus hingga gula pasir menyatu dengan buah.
7. Lalu masukan bubuk agar walet dan vanili
8. Aduk terus sampai merata dan kalis berwarna kecoklatan.
9. Setelah kalis lalu tiriskan dalam wadah yang kemudian nanti akan dibungkus menggunakan plastik ukuran segi empat. Untuk pengemasan bisa disesuaikan dengan selera dan kebutuhan pemasaran. Ada yang berbentuk mengerucut, lonjong, bulat dan bentuk yang lain.
10. Perlu diketahui bahwa pencampuran buah nanas ini untuk menambah cita rasa dodol dari pepaya agar ada rasa asam-asamnya.

Dodol pepaya ini bisa bertahan 1-2 Minggu saja karena tidak menggunakan bahan pengawet buatan. Jadi masa bertahan tidak bisa sampai beberapa bulan. Dengan adanya pembuatan dodol pepaya ini diharapkan masyarakat bisa mengolah pepaya menjadi produk lain yang bisa menghasilkan nilai jual tinggi guna untuk meningkatkan perekonomian. Setelah adanya pelatihan pembuatan dodol pepaya diharapkan masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah hasil alam yang ada sehingga produk UMKM bisa menjadi daya tarik sendiri.

Untuk pengenalan produk UMKM bisa dipamerkan melalui bazar. Dengan kegiatan bazar ini para pemilik produk UMKM bisa menjajakan hasil olahan dibazar. Tujuannya agar masyarakat lebih mengenal atas hasil olahan produk yang dibuat masyarakat setempat. Dan dari kegiatan inilah pemasaran produk UMKM akan terus berkembang.

Pemberdayaan kegiatan bazar ini merupakan cara praktis dalam pengenalan hasil olahan produk yang dibuat. Dengan menjajakan produk dari masing-masing UMKM disuatu tempat yang bersamaan antara produk yang satu dengan yang lainnya maka masyarakat setempat juga akan lebih tau produk asli dari desa tersebut. Dan kecintaan akan produk lokal juga bisa meningkat.

Selain pelatihan pembuatan dodol pepaya kami dari kelompok KKN 127 juga mengadakan bazar UMKM. Bazar UMKM ini dilaksanakan bertepatan dengan lomba sepak bola dalam rangka memeriahkan HUT RI yang ke-78. Adapun pelaksanaan bazar UMKM jatuh bertepatan pada hari Rabu, 26 Juli 2023. Bazar UMKM ini dilaksanakan di

lapangan sepak bola Desa Kajoran. Dan untuk tahun sebelumnya bazar UMKM belum pernah diadakan. Maka dari itu, kami berinisiatif mengadakan bazar UMKM.

Untuk peserta bazar UMKM sendiri berasal dari warga Kajoran yang memiliki usaha dagang dan produk buaatannya sendiri. Adapun produk yang diujakan yaitu pecel, salad buah, es kul-kul, aneka olahan kripik dari singkong, talas maupun ubi, kerajinan tangan seperti bunga, vas dan aneka jajan lainnya yang berasal dari produk sendiri. Diharapkan antara warga kajoran yang satu dengan lainnya mengetahui produk olahan apa saja yang ada di desanya.

Dengan pertemuan bazar inilah produk hasil olahan tidak hanya dijual di dalam desa saja. Bisa saja dipasarkan melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan lain sebagainya. Agar mereka yang diluar sana mengetahui dan tertarik akan produk tersebut. Inilah salah satu cara memperkenalkan produk di era globalisasi yang begitu pesat dengan mengoptimalkan pemasaran melalui media sosial.

Tak hanya itu, antusiasme masyarakat Desa Kajoran yang datang untuk mengikuti rangkaian kegiatan bazar juga menimbulkan respon yang positif dan masyarakat percaya bahwa kegiatan tersebut harus terus dilakukan. Selain memberikan kesempatan masyarakat untuk mencoba memulai usaha dan menciptakan lapangan kerja, juga sebagai sarana hiburan bagi masyarakat. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang mendapatkan manfaat dari program pasar ini, antusias dan banyaknya pengunjung tentunya memberikan peluang bagi para pelaku UMKM untuk menjual produknya.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat dalam praktik pembuatan dodol pepaya yang diselenggarakan oleh Mahasiswa KKN kelompok 127 memberikan manfaat yang besar bagi para UMKM di Desa Kajoran. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu dengan metode ABCD (*Aset Based Community Development*) yang bertujuan untuk menggali berbagai potensi atau aset yang dimiliki oleh wilayah tertentu, sehingga dalam hal ini UMKM merupakan salah satu aset yang berharga bagi perkembangan perekonomian masyarakat di Indonesia seperti di Desa Kajoran Kebumen.

Program pembuatan dodol pepaya ini diharapkan masyarakat bisa mengolah pepaya menjadi produk lain yang bisa menghasilkan nilai jual tinggi guna untuk meningkatkan perekonomian. Selain itu, diharapkan masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah hasil alam yang ada sehingga produk UMKM bisa menjadi daya tarik sendiri. Tujuannya agar masyarakat lebih mengenal atas hasil olahan produk yang dibuat masyarakat setempat. Pemberdayaan kegiatan bazar ini merupakan cara praktis dalam pengenalan hasil olahan produk yang dibuat. Dengan menjajakan produk dari masing-masing UMKM disuatu tempat yang bersamaan antara produk yang satu dengan yang lainnya maka masyarakat setempat juga akan lebih tau produk asli dari desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-mubarak, M. Syauqi, and Ita Dwilestari. 2023. "Pemanfaatan Buah Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT)." 2(1):30-36.
- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1):64-72. doi: 10.37058/wlfr.v3i1.4719.
- Arif, Muh, and Melki Yandi Lasantu. 2018. "Pemberdayaan Pada Anak-Anak Gang Dolly Di SMA Artantika Surabaya Dengan Metode Asset Based Community Development." *Madani* 1 (1): 19.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning. 2022. "Pemberdayaan Dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Asset Bassed Community Development (ABCD) Di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 4 (3): 330-38. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735>.
- Falakhunnisa, Qurotul Aini, and Milna Wafirah. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Optimalisasi Pembelajaran Daring Di Desa Gunungpring." *Khidmatan* 1 (1): 166-74.
- Fitrianto, Achmad Room, Een Rizki Amaliyah, Silviana Safitri, Deddy Setyawan, and Maydila Kifty Arinda. 2020. "Pendampingan Dan Sosialisasi Pada Usaha Toko Kelontong Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dan Peningkatan Literasi Usaha Toko Kelontong." *Jurnal Abdidas* 1(6):579-91. doi: 10.31004/abdidas.v1i6.120.
- Hanim, Latifah. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Husna Ni'matul Ulya, and Ravina Putri Agustin. 2022. "Penguatan UMKM Melalui Pembuatan Merek Dagang Dan Label Pada UMKM Jajanan Camilan Di Desa Joresan Mlarak Ponorogo." *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):58-70. doi: 10.21154/amaluna.v1i1.1069.
- Jannah, Nur Roikhatul, and Wiwied Pratiwi. 2021. "Pendampingan Kegiatan Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Era Covid-19." *Bulletin of Community Engagement* 1(2):61. doi: 10.51278/bce.v1i2.232.
- Mutholib, Abdul. 2016. "Analisis Finansial UMKM Dodol Mangga Di Kabupaten Indramayu." *Ucv* 1(02):390-92.
- Pariang Simanjuntak, Herri Fariadi, Rika Dwi Yuli H. 2014. "PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA DODOL PEPAYA (Carica Papaya L.) PADA HOME INDUSTRI 'DUA SAUDARA'

DESA TEBAT MONOK KECAMATAN KEPAHANG KABUPATEN KEPAHANG.” *Agritepa* I(1):52–62.

- Sepfrian, Bimoseno, Rahmawati Setiyani, Ani Septia Sari, and Dian Septi Purwani. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Membuat Dodol Pepaya Di Desa Kemiri Kecamatan Mojosongo (Community Empowerment to Make Papaya Dodol in Kemiri Village , Mojosongo District).” 2(3):167–73.
- Sofyan, S. 2017. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian.” *Bilancia* 11(3):1.